

V. SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan adalah

1. Kondisi bahan ajar yang belum lengkap sangat tepat untuk dikembangkannya pengembangan LKS IPA bermuatan materi pencemaran dan kerusakan lingkungan karena siswa hanya menggunakan buku paket dalam pembelajaran yang belum mampu mengkonstruksi pengetahuan siswa karena guru tidak memiliki LKS sebagai LKS penunjang terutama pada materi pencemaran dan kerusakan lingkungan. Hal tersebut berpotensi untuk lain (1) bahan ajar cetak mudah digunakan siswa (2) LKS bermuatan karakter yang dikembangkan dapat menambah siswa dalam melakukan praktikum, (3) minimnya sarana di laboratorium sekolah berpotensi untuk dikembangkannya LKS IPA bermuatan karakter, dan (4) siswa lebih mudah menggunakan LKS IPA bermuatan karakter karena mudah untuk memahami dan mudah untuk mempelajarinya saat praktikum berlangsung.

2. Prosedur pengembangan produk LKS IPA meliputi 1) perencanaan, 2) mendesain produk awal, 3) uji ahli dan revisi, 4) uji coba, dan revisi, 5) uji lapangan dan revisi, dan 6) produk operasional. Produk LKS IPA yang dihasilkan divalidasi ahli oleh dosen pascasarjana FKIP Universitas Lampung baik ahli media, materi, maupun desain pembelajaran
3. LKS IPA bermuatan karakter efektif digunakan pada pencemaran dan kerusakan lingkungan dilihat dari aspek kognitif (hasil belajar) sebelum dan sesudah yang menghasilkan dengan *sig.(2-tailed)* 0,000 (di bawah 0,005), bahwa hasil belajar aspek kognitif sebelum dan sesudah menggunakan LKS IPA bermuatan karakter. Rata-rata peningkatan hasil belajar menggunakan LKS IPA bermuatan karakter (*gain* 0,71) katagori efektif. Hasil rata-rata aspek aspek afektif menghasilkan *sig.(2-tailed)* 0,844 (di atas 0,05), bahwa rata-rata hasil aspek afektif siswa tidak kurang dari katagori baik.
4. LKS IPA bermuatan karakter efisien digunakan dengan nilai efisiensi 1,32.
5. LKS IPA bermuatan karakter menarik untuk digunakan dengan hasil uji kemenarikan LKS dengan rata-rata persentase 80%.

5.2 Implikasi

LKS IPA bermuatan karakter dalam proses pembelajaran digunakan sebagai bahan ajar untuk melakukan proses pembelajaran dengan metode praktikum dan diskusi. Kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara

optimal dalam suatu proses pembelajaran, sehingga LKS IPA bermuatan karakter dijadikan suatu pedoman untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Sehingga tujuan dan pelaksanaan praktikum dapat terlihat melalui hasil praktikum yang diperoleh.

LKS IPA bermuatan karakter memiliki manfaat, yaitu (1) sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik namun lebih mengaktifkan siswa, (2) sebagai bahan ajar yang mempermudah siswa untuk memahami materi yang diberikan, (3) sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih, (4) mempermudah pelaksanaan pengajaran siswa. (5) adanya LKS, pembelajaran dapat menjadi lebih efektif, efisien, dan menarik, (6) membantu memperkuat pemahaman siswa mengenai materi yang terdapat pada pencemaran lingkungan. (7) mengembangkan sikap ilmiah siswa dalam proses pembelajaran. (8) mengembangkan karakter siswa.

5.3 Saran

Saran berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan adalah

1. LKS IPA bermuatan karakter berbasis pendekatan ilmiah materi pencemaran dan kerusakan lingkungan dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif, efisien, dan menarik.
2. LKS IPA bermuatan karakter berbasis pendekatan ilmiah, menjadikan guru untuk mengarahkan dan membimbing siswa aktif dalam mengkonstruksi pengetahuan dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi pelajaran melalui serangkaian kegiatan pembelajaran.

3. Siswa diberi kesempatan untuk mengkomunikasikan hasil percobaannya agar terjadi transfer pengetahuan antarsiswa maupun antara siswa dengan guru sehingga materi yang telah dipelajari dapat lebih dimengerti dan diingat oleh siswa.
4. Kepala sekolah hendaknya benar-benar mengarahkan dan membimbing guru untuk aktif dalam menggunakan berbagai sumber belajar salah satunya LKS untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada di sekolah.
5. LKS IPA bermuatan karakter dapat dikembangkan dengan menggunakan materi IPA yang lain dengan menyesuaikan teori yang telah dipelajari.